



# Literasi Membaca dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar

Julita Noveliana<sup>1\*</sup>, Abdul Rahman A Ghan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta Timur, Indonesia

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received July 27, 2022

Accepted September 30, 2022

Available online October 25, 2022

### Kata Kunci:

Literasi Membaca, Hasil Belajar, Bahasa Indonesia

### Keywords:

Reading Literacy, Learning Outcomes, Indonesian



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.  
Copyright © 2022 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha

## ABSTRAK

Literasi digunakan sebagai proses pembelajaran agar lebih efektif disekolah, agar membuat siswa lebih terampil dalam mencari dan memperoleh informasi yang dibutuhkan. Penelitian ini dilatarbelakangi atas berbagai permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran literasi di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan literasi membaca dan pengaruhnya terhadap hasil kemampuan belajar Bahasa siswa kelas IV. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Adapun subjek dalam penelitian ini meliputi wakil kepala sekolah, wali kelas IV, dan siswa kelas IV. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun data yang diperoleh penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis data kualitatif Miles dan Huberman berupa *reduction*, *display*, dan *conclusion drawing* atau *verification*. Hasil penelitian menunjukkan proses penerapan pembiasaan literasi membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia pada tema 5 pahlawanku, dalam mengembangkan pembiasaan literasi membaca guru mengajarkan menyesuaikan metode dan media pembelajaran yang akan membuat siswa lebih memahami materi pahlawanku. Pada tahap pengembangan pembiasaan literasi membaca pada tema 5 pahlawanku dilaksanakan baik oleh siswa kelas IV sekolah dasar.

## ABSTRACT

Literacy is used as a learning process to be more effective in schools, in order to make students more skilled in finding and obtaining the information needed. This research is motivated by various problems that occur in literacy learning in elementary schools. This study aims to analyze the implementation of reading literacy and its effect on the results of language learning abilities of fourth grade students. This research uses descriptive qualitative research. The subjects in this study included vice principals, fourth grade homeroom teachers, and fourth grade students. The method used in this research is observation, interview, and documentation. The data obtained in this study is using Miles and Huberman qualitative data analysis techniques in the form of *reduction*, *display*, and *conclusion drawing* or *verification*. The results of the study show the process of applying reading literacy habits to Indonesian subjects. The implementation of Indonesian language learning on the theme 5 my heroes, in developing reading literacy habits the teacher teaches to adjust learning methods and media that will make students better understand my hero material. At the stage of developing reading literacy habits on the theme of 5 heroes, it was carried out well by fourth grade elementary school students.

## 1. PENDAHULUAN

Perubahan perkembangan zaman pada abad-21 saat ini selalu beriringan dengan teknologi. Saat ini dunia mengalami perubahan yang semakin maju dan sangat pesat, oleh sebab itu perubahan zaman tidak dapat dihindari oleh siapapun melainkan harus bisa beradaptasi dan mengikuti setiap perkembangannya (Bao & Koenig, 2019; Mardiana, 2020; Rofiyadi & Handayani, 2021). Pendidikan pada era milenial ini juga harus bisa beradaptif dan juga harus bisa ngoptimalkan terhadap perkembangan teknologi informasi yang canggih, dengan tidak mengabaikan setiap nilai-nilai keadaban (A.Ghani, 2020; Kuswanto & Radiansah, 2018; Listiani & Kusuma, 2017). Pendidikan diIndonesia saat ini menggunakan kurikulum 2013. Dalam perubahan kurikulum seorang pendidik juga terlibat dalam perkembangan zaman, betapa tidak, guru merupakan ujung tombak pelaksana,

mulai dari kurikulum, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, penilaian, evaluasi pembelajaran, dan lain – lain (Riwu et al., 2018; Sutrisno & Puspitasari, 2021). Pendidikan Indonesia saat ini dijadikan sarana untuk mengembangkan potensi dasar siswa seperti membaca, menulis, dan berhitung secara optimal. Membaca adalah salah satu proses dalam pembelajaran, untuk itu dengan adanya membaca akan memperoleh informasi yang sebelumnya siswa tidak mengetahuinya (Khofifah & Ramadan, 2021; Puteri et al., 2022; Sari, 2020). Tujuan dari membaca yaitu agar siswa menumbuhkan hidup siswa, dan tidak hanya membaca sebagai hobi atau kesenangan di waktu luang.

Pada era revolusi industri 4.0 terdapat dua literasi yaitu seperti literasi baru dan literasi lama. Literasi baru adalah literasi yang berkaitan dengan data, teknologi, dan literasi manusia yang mampu berkerja memahami mesin. Sedangkan literasi lama adalah membaca dan menulis (Efendi, 2019; Fitriani & Azis, 2019; Wardina et al., 2019). Literasi juga digunakan sebagai proses pembelajaran agar lebih efektif disekolah, agar membuat siswa lebih terampil, dalam mencari dan memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh siswa. Undang – Undang Nomor 20 tahun 2003 Pasal 1 Ayat 20 menjelaskan bahwa pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara peserta didik dan pendidik dalam sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Gogahu & Prasetyo, 2020; Saidillah, 2018). Pada dasarnya pembelajaran yang berkualitas akan mempengaruhi proses hasil belajar siswa. Definisi hasil belajar juga disebut dengan sebuah proses yang siswa yang sebelumnya belum melakukan (Andriani & Rasto, 2019; Susanti & Kristin, 2021).

Bahasa adalah alat komunikasi yang sangat penting terutama dalam kehidupan manusia agar dapat menambah ilmu pengetahuan yang lebih luas dan terbuka (Aisyah et al., 2020; Asrial et al., 2019; Listiyana Dwi, 2019). Bahasa Indonesia didalam lingkungan Pendidikan sangatlah penting karena Bahasa Indonesia digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi (Handayani & Subakti, 2020; Mardiyanti et al., 2022). Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah termasuk mata pelajaran yang ada di sekolah dasar yang perlu dipelajari dari mulai kelas 1 sampai 3 yang terbilang kelas rendah dan kelas 4,5 dan 6 merupakan kelas tinggi. Pada kelas rendah Bahasa Indonesia mempunyai kekhasan yang berbeda dengan kelas tinggi. Kekhasan ini terlihat dari pendekatan pembelajaran yang menggunakan tematik (K, 2018; Prabawa & Restami, 2020). Bahasa Indonesia adalah suatu mata pelajaran yang diharuskan pendidik mengajarkan kepada peserta didik disekolah dasar. Bahasa Indonesia juga suatu alat komunikasi percakapan dengan sesama manusia dan juga ciri khas bangsa Indonesia yang digunakan sebagai dasar Bahasa nasional. Hal ini adalah salah satu sebab Bahasa Indonesia diajarkan terhadap semua jenjang Pendidikan, terutama di SD karena merupakan dasar dari semua pembelajaran (Farhrohman, 2017; Mujiyanto, 2020).

Bahasa Indonesia juga termasuk kurikulum 2013 tematik yang dikembangkan secara mengaitkan beberapa mata pelajaran dalam satu kali pertemuan sehingga dapat memberi pengalaman untuk siswa. Pembelajaran tematik adalah salah satu model pembelajaran yang terpadu sebagai pembelajaran yang menggabungkan dengan konsep, gagasan, keterampilan, sikap, dan nilai, seperti mata pelajaran yang dapat disatukan dalam satu mata pelajaran (Abdiyah & Subiyantoro, 2021; Wahyuni et al., 2016). Pembelajaran tematik juga lebih mengarahkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman pengetahuan untuk dipelajari secara langsung dan Latihan yang siswa temukan (Nasrul, 2018; Syaifuddin, 2017). Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti melakukan observasi di SD Negeri Susukan 04 Pagi Jakarta Timur pada wakil kepala sekolah, wali kelas IV dan siswa kelas IV. Penerapan literasi membaca seperti apa yang dilakukan guru untuk melakukan pembiasaan membaca setiap harinya terhadap siswa kelas IV terutama terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia Tema 5 Pahlawanku. Dalam penelitian ini terdapat identifikasi permasalahan yaitu (1) bagaimana pembiasaan literasi membaca yang dilakukan oleh guru terhadap siswa kelas IV, (2) bagaimana pengembangan pembiasaan literasi membaca yang dilakukan oleh guru, (3) Bagaimana tahap pelaksanaan pengembangan literasi membaca. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pelaksanaan literasi membaca dan pengaruhnya terhadap hasil kemampuan belajar Bahasa siswa kelas IV.

## 2. METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang berfokus pada sebuah fenomena untuk dikaji atau dideskripsikan secara mendalam tentang penerapan literasi membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Tema 5 Pahlawanku. Pada penelitian ini subjeknya terdiri dari wakil kepala sekolah, guru kelas IV, dan 2 siswa kelas IV. Penelitian ini dilakukan di SDN Susukan 04 Pagi Jakarta Timur. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penelitian ini berupa lembar observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data kualitatif ini penelitian menggunakan teknik triangulasi data. Pada penelitian ini peneliti berperan sebagai instrumen pertama. Pertama-taman peneliti mendatangi SDN Susukan 04 Pagi untuk menyerahkan surat penelitian kepada kepala sekolah, meminta izin untuk melakukan penelitian pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi, sehingga pada proses pengumpulan data peneliti harus mempertanggung jawabkan saat pengumpulan data. Pada teknik analisis data pada penelitian yang dilakukan dilapangan digunakan model Miles dan Huberman yaitu berupa tahap

pengumpulan data(collection), reduksi data (reduction), penyajian data( display) dan kesimpulan (conclutions) merupakan tahap akhir dalam model Miles dan Huberman (Ismiati & Andayani, 2021; Miles et al., 2014).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

Hasil Wawancara dengan wakil kepala sekolah Nuryono Dwi Susilo,S.Pd SDN Susukan 04 Pagi, menyatakan bahwa literasi secara umum adalah pemahaman siswa membaca, menulis, serta menentukan sesuatu berdasarkan presepsif nya sendiri. Di SDN Susukan 04 pagi dalam konteks membaca memang sangat penting dalam dunia pendidikan karena bagaimana siswa memahami ilmu pengetahuan itu dalam hal membaca tentunya seperti itu, tetapi membaca juga sifatnya ada membaca kontekstual dan ada juga yang secara literasi. Membaca melalui kegiatan – kegiatan yang terjadi di sekolah contohnya penerapan literasi yang di terapkan oleh guru kelas IV terhadap siswa dengan cara, tentunya dengan berbagai cara terutama dari literasi membaca bisa diterapkan. Kebetulan disekolah SDN Susukan 04 Pagi juga memiliki perpustakaan dan ada juga namanya pojok baca dikelas untuk itu siswa dapat melakukan literasi membaca dengan berbagai bacaan yang ada disiapkan oleh sekolah tentunya seperti itu, kemudian bisa juga dilakukan diluar kelas contohnya ditaman sekolah yang sudah disiapkan tempatnya dibelakang sekolah namanya tanam baca literasi. Pembiasaan penerapan literasi yang dilakukan guru, tentunya dengan evaluasi dari guru tersebut kemudian evaluasi kemampuan belajar siswa sampai mana kemampuannya apakah ada penurunan atau peningkatan setelah melakukan literasi. Dengan adanya literasi juga dapat menambah wawasan bagi siswa tentunya sangat membantu siswa dan guru untuk siswa bisa mengembangkan kemampuannya dan menambah ilmu pengetahuannya terutama ilmu pengetahuannya yang diluar sekolah yang diberikan oleh guru-guru artinya mereka bisa menambah wawasan lebih jauh lagi diluar materi yang dimana memang mereka terima.

Fasilitas yang diberikan oleh sekolah kepada siswa untuk berkesempatan membaca diperpustakaan tentunya dengan kegiatan membaca disekolah sudah menyediakan perpustakaan secara umum. Perpustakaan satu sekolah kemudian ada pojok baca biasanya disetiap kelas itu ada sudut-sudut tertentu yang disediakan buku-buku bacaan siswa kemudian ditaman sekolah sudah disediakan tempat atau saung untuk membaca kemudian lokasi beberapa tempat teras-teras sekolah sudah disediakan bangku-bangku khusus. Pada saat jam istirahat, siswa diberi waktu untuk bersekepatan untuk membaca. Jam istirahat sendiri biasanya sebelum pandemi disekolah ada dua kali istirahat. Disekolah membaca juga tidak harus pelajan contohnya dogeng, buku cerita rakyat jadi konteksnya secara umum tidak harus selalu juga membaca buku pelajaran jadi pengetahuan-pengetahuan umum juga boleh siswa untuk menambah pengetahuannya. Prestasi yang dilaksanakan disekolah contohnya seperti lomba membaca siswa membaca mungkin lebih tepatnya kepada membaca yang lebih spesifik contohnya membaca puisi dan pidato. Ada dibeberapa waktu yang lalu ada siswa yang sempat menang lomba dalam membaca puisi, membaca pidato, dan juga lomba mengarang biasanya yang tentunya juga berkaitan dengan literasi. Wakil kepala sekolah juga menginginkan untuk kedepannya literasi membaca tentunya sekolah akan menyediakan fasilitas – fasilitas yang dapat membantu anak untuk lebih memahami tentang literasi dan memanfaatkan literasi membaca ini untu lebih baik lagi tentunya, terutama menekankan kepada gurunya bahwasannya literasi sangat penting untuk kegiatan belajar mengajar untuk pemahaman siswa.

Ada juga faktor penghambat membaca tentunya keinginan anak yang terbilang malas – malasan untuk membaca, jadi itu tugas guru nantinya untuk memotivasi siswa. Seberapa penting literasi membaca itu bagi mereka sebagai peserta didik itu saja salah satunya manfaat. Jadi kembali lagi siswanya sendiri yang enggan membaca, jadi itu faktornya adalah faktor pribadi sebenarnya bukan datang dari luar itu. Ketika membaca ada siswa tidak fokus dalam memahami, maka guru akan melakukan bebagai macam cara tentang teknik mengajar jika sudah mulai siswa bosan biasanya akan menemukan game-game kecil akan melakukan supaya kembali lagi fokus anak kembali lagi melaksanakan kegiatan dengan fokus. Biasanya guru-guru mempunyai trik-trik tersendiri supaya anak-anak mereka disaat lengah atau disaat bosen belajar bisa kembali lagi fokus belajar. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kelas IV untuk mengajarkan siswa dalam pembelajaran tema 5 pahlawanku mata pelajaran Bahasa Indonesia. Metode yang di terapkan cukup bervariasi bisa dengan vidio kemudian cerita-cerita kepahlawanan atau dengan gambar-gambar pahlawan. Kemudian media pembelajaran yang guru gunakan untuk menjelaskan tokoh-tokoh pahlawan biasanya medianya dari cerita-cerita kepahlawanan biasanya, bisa juga dengan vidio dari youtube.

Adapun hasil wawancara dengan wali kelas IV. Menurut wali kelas IV literasi membaca secara umum adalah kemampuan membaca anak dalam memahami suatu bacaan. Penerapan literasi membaca diawali dengan pembiasaan, biasanya dilakukan pada pagi hari anak-anak membaca buku cerita. Literasi yang sudah wali kelas IV terapkan kebetulan pada pagi sudah melakukan pembiasaan pagi, setelah itu anak-anak menceritakan kembali apa yang siswa baca. Siswa kelas IV belum maksimal menerapkan literasi membaca, faktornya karena waktu dan buku yang terbatas, bukunya tidak terlalu banyak di kelas jadi belum maksimal. Kalo keteladanannya itu keteladanan yang berarti kita memberikan contoh-contoh kita membaca. Kemudian kita

memberikan contoh setelah membaca kita menjelaskan kembali isi dari bacaan itu, jadi kaitannya dengan Bahasa Indonesia pembiasaan pokok dan pembiasaan pendukung.

Cara menggugah keaktifan siswa kelas IV pada pembelajaran Bahasa Indonesia tema 5 pahlawanku bisa dengan metodenya misalkan dengan diskusi. Diskusi memungkinkan anak-anak banyak berinteraksi atau juga menggunakan modelnya. Dengan kaitannya dengan literasi membaca itu biasanya wali kelas IV biasanya memakai slide, buku ditampilkan, dan kemudian yang membaca itu anak, membaca teks itu secara bergantian, misalkan ana lima paragraph berarti ada lima siswa yang membaca. Pada saat pandemi literasi yang digunakan menggunakan Google Class Room, lalu tugas yang diberikan oleh guru berupa voice not atau video, tidak berupa tulisan. Tidak berupa tulisan saja biasanya setiap hari selalu ada tugas voice not. Keteladanan pada tema 5 pahlawanku tentunya dengan memberikan contoh-contoh kehidupan nyata. Apabila berkaitan dengan literasi membaca berarti berkaitan dengan bagaimana anak memahami isi atau makna yang terkandung didalam cerita pahlawan tersebut, tentang siapa, dan apa yang sudah dilakukan. Metode yang digunakan pada tema 5 pahlawanku menggunakan metode tanya jawab biasanya tetapi ketika tanya jawab yang guru kelas IV sampaikan berisikan tanya jawab. Siswa kelas IV pada tema 5 Pahlawanku siswa lebih senang berdiskusi dari pada mengerjakan sendiri-sendiri. Media yang digunakan setiap harinya menggunakan power point. Guru kelas IV tidak membawa-bawa buku paket fisiknya lebih cenderung menggunakan buku pdf untuk ditampilkan didepan kelas. Kemudian guru biasanya menggunakan YouTube tetapi jarang dibutuhkan dan jarang digunakan.

Hasil wawancara yang pertama dengan siswa kelas IV berpendapat bahwa literasi secara umum adalah kegiatan membaca suatu teks atau cerita dan memahami suatu kalimat dari bacaan tersebut. Sebelum berangkat sekolah pada malam hari andika membaca terlebih dahulu tentang tema 5 materi, agar ketika pembelajaran siswa bisa menjawab pertanyaan yang guru kelas IV berikan. Siswa tersebut lebih suka membaca buku di rumah dan disekolah. Dia juga mengatakan bahwa membaca itu penting karena dengan kita membaca dapat mengetahui segalanya dan menjadi anak yang pintar. Dalam berbahasa sehari-hari siswa tersebut menggunakan Bahasa Indonesia. Karena Bahasa Indonesia semua orang dapat memahami dan mengetahui apa yang andika bicarakan. Saat guru menjelaskan materi kepahlawanan apabila ada siswa yang tidak bisa menjawab guru akan membantu menjawab pertanyaan. Setelah belajar tema 5 kepahlawanku andika mengatakan bahwa pahlawan sangat hebat karena pahlawan harus bertanggung jawab. Saat pembelajaran tema 5 pahlawanku dia lebih senang berkelompok karena dapat mengerjakan tugas dengan teman bersama – sama.

Wawancara yang ke dua dengan siswa lain menyatakan membaca membuat kita mendapatkan ilmu yg bermanfaat dan membaca kita menjadi pintar. Sebelum berangkat sekolah dia membaca terlebih dahulu pada malam hari, supaya apa yang kita belajar bisa mudah di ingat. Siswa tersebut lebih senang membaca buku di ruang tamu dan kamar. Siswa juga lebih nyaman membaca ketika tidak ada kebisingan supaya lebih fokus. Setelah mempelajari tentang tema 5 pahlawanku bahwa kepahlawanan tentang perjuangan pahlawan, perjuangannya sangat menginspirasi kita semua sekarang mereka berjuang hanya demi kepentingan bersama. Para pahlawan tidak memikirkan diri sendiri mereka justru memikirkan kemajuan, kemerdekaan bangsa tentang nama pahlawan, asal usul, lahir dari daerah mana, dan berperang melawan para penjajah. Dengan adanya kepahlawanan telah berubah atau berkembang dari generasi ke generasi. Saat pembelajaran tema 5 pahlawanku siswa tersebut kurang menyukai kerja kelompok karna lebih lama memikirkan ide dan pengerjaannya, lebih baik mengerjakan sendirian.

## Pembahasan

Literasi dalam Bahasa Indonesia disebut juga dengan melek huruf, sedangkan dalam Bahasa Inggris literasi disebut dengan sebuah kemampuan seseorang dalam membaca dan menulis. Literasi pada saat ini berkembang secara bervariasi tidak hanya membaca dan menulis saja, namun bisa disebut dengan membaca, menulis, berbicara, dan mendengar (Khofifah & Ramadan, 2021; Rintaningrum, R, 2019). Penelitian ini mendapatkan hasil data, bahwa penerapan literasi membaca di SDN Susukan 04 Pagi pada kelas IV, sudah dilaksanakan pembiasaan membaca setiap pagi pada 15 menit sebelum pembelajaran dimulai dan saat pembelajaran berlangsung. Untuk buku pegangan utama guru menggunakan buku teks tematik yang berkurikulum 2013, namun wali kelas IV menggunakan buku digital yang berupa pdf tematik kurikulum 2013 yang ditampilkan dilayar proyektor (Halim et al., 2021; Hastuti & Lestari, 2018). Wakil kepala sekolah dan wali kelas IV mengungkapkan bahwa dalam setiap pembelajaran guru akan menggunakan metode, media pembelajaran agar saat proses pembelajaran berlangsung akan membantu guru memperlancar interaksi (Tafonao, 2018; Tegeh et al., 2021). Adapun dengan adanya media akan membantu dan membimbing siswa untuk membuat pembelajaran tidak membosankan, bahkan akan lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan pengembangan konsep diri selama belajar.

Saat ini Pendidikan dijadikan sarana untuk mengembangkan potensi dasar siswa agar dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki siswa seperti membaca, menulis, dan berhitung secara optimal. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk dapat informasi berupa pesan yang akan disampaikan oleh penulis melalui, media kata/tulisan. Ada yang menyebutkan bahwa membaca sebuah keterampilan sebagai proses pasif dan ada pula yang menyatakan membaca proses aktif kognitif (Sutrisno & Puspitasari, 2021; Tahmidaten & Krismanto, 2020). Tujuan dari membaca yaitu agar siswa dapat menumbuhkan



rasa keinginan untuk mengetahui lebih tinggi dan juga menambah hidup siswa, jadi membaca bukan hanya sekedar sebagai hobi atau kesenangan di waktu luang saja (Sari, 2020; Wijayanti et al., 2020). Dalam hal membaca sebenarnya yang pertama kali dimulai dari lingkungan keluarga, karena membangun minat membaca orang tua sangat berperan penting untuk memperkenalkan buku-buku bacaan agar siswa senang membaca dan termotivasi (Asfihana, 2022; Hastuti & Lestari, 2018). Membaca juga mempunyai persepsi untuk meningkatkan pembiasaan membaca ke hal yang lebih positif. Perlu diketahui bahwa membaca juga memiliki alat strategi untuk membantu memotivasi menciptakan kelas lebih aktif dan mendapatkan hasil yang optimal (Najafi et al., 2021; Rijal & Egok, 2019).

Hasil belajar adalah merupakan salah satu tingkah laku yang dilakukan siswa, yang memiliki nilai, pengertian yang siswa tahu dan keterampilan dan apresiasi yang dimiliki siswa. Tujuan hasil belajar saat pembelajaran berlangsung yaitu seperti guru harus memahami, metode apa yang dibutuhkan pada saat belajar, metode apa yang tepat untuk pembelajaran tersebut, dan praktek Ketika guru mengajar (Andriani & Rasto, 2019; Nasution, 2017). Dalam penerapan literasi membaca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia di SDN Susukan 04 Pagi, masih kurang optimal dikarenakan masih ada faktor-faktor yang belum diselesaikan. Bahasa Indonesia selain berfungsi sebagai alat percakapan dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa Indonesia juga dalam dunia Pendidikan terutama di sekolah dasar kurikulum 2013 berperan sangat penting (Aisyah et al., 2020; Handayani & Subakti, 2020). Adapun tujuan dari pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu memiliki sebuah kemampuan untuk meningkatkan memahami sebuah teks Bahasa Indonesia. Teks Bahasa Indonesia berupa keterampilan membaca, menulis, berbicara dan menyimak, membaca sendiri dalam Bahasa Indonesia adalah sebuah aktivitas yang memiliki keterampilan yang terdapat makna kata dan kalimat (Anggraini & Efendi, 2022; Lukito et al., 2019). Implikasi dari penelitian ini memberikan gambaran tentang literasi membaca dan dampaknya terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa sekolah dasar. Penelitian ini akan bermanfaat bagi pengajar terutama pengajar sekolah dasar. Limitasi dari penelitian ini terletak pada skop penelitian yang sangat terbatas. Subjek dari penelitian ini hanya melibatkan satu instansi sekolah saja. Diharapkan penelitian yang akan datang mampu memperdalam dan memperluas cakupan penelitian terkait dengan literasi membaca..

#### 4. SIMPULAN

SDN Susukan 04 Pagi yang berlokasi di Jakarta Timur sudah melaksanakan penerapan literasi membaca setiap harinya, pada semua mata pelajaran, tidak hanya Bahasa Indonesia saja. Pada tema 5 pahlawanku guru sebelum mengajar pembelajaran berlangsung perlu menyiapkan RPP, silabus, materi, metode, dan media agar pembelajarannya berjalan dengan lancar. Dengan adanya literasi siswa bisa mengembangkan dan menerapkan kegiatan membaca. Di SDN Susukan 04 Pagi juga sekolah telah menyiapkan fasilitas untuk membaca seperti perpustakaan, taman baca, pojok baca disudut-sudut kelas dan juga tempat duduk didepan kelas. Adapun faktornya penghambat literasi membaca Ketika di kelas IV seperti waktunya kurang dan buku yang terbatas, buku tidak terlalu banyak di kelas jadi belum maksimal. Namun dipergustakaan sekolah buku sudah dipersiapkan dan tidak terbatas. Faktor lainnya seperti ada sebagian siswa yang kurang memanfaatkan waktunya untuk membaca.

#### 5. DAFTAR RUJUKAN

- A.Ghani, A. R. (2020). *Dunia Pendidikan Ditengah Pandemi Informasi*. KabarPendidikan.
- Abdiyah, L., & Subiyantoro, S. (2021). Penerapan Teori Konstruktivistik Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 5(2), 127-136. <https://doi.org/10.30651/else.v5i2.6951>.
- Aisyah, S., Noviyanti, E., & Triyanto. (2020). Bahan Ajar Sebagai Bagian Dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Salaka*, 2(1), 62-65. <https://doi.org/10.33751/jsalaka.v2i1.1838>.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80-86. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>.
- Anggraini, D. T., & Efendi, U. (2022). Penggunaan Media Pop-Up Book terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis Peserta Didik Kelas I SD. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 9(1), 19-30. <https://doi.org/10.24042/terampil.v9i1.9602>.
- Asfihana, R. (2022). Students ' English Learning Experiences on Virtual Project -Based Learning Instruction. *International Journal of Language Education*, 6(2), 196-209. <https://doi.org/10.26858/ijole.v6i2.20506>.
- Asrial, A., Syahrial, S., Kurniawan, D. A., Subandiyo, M., & Amalina, N. (2019). Exploring obstacles in language learning among prospective primary school teacher. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 8(2), 249-254. <https://doi.org/10.11591/ijere.v8i2.16700>.
- Bao, L., & Koenig, K. (2019). Physics education research for 21 st century learning. *Disciplinary and Interdisciplinary Science Education Research*, 1(1), 1-12. <https://doi.org/10.1186/s43031-019-0007-8>.
- Efendi, N. M. (2019). Revolusi Pembelajaran Berbasis Digital (Penggunaan Animasi Digital Pada Start Up Sebagai

- Metode Pembelajaran Siswa Belajar Aktif). *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi, & Antropologi*, 2(2), 173. <https://doi.org/10.20961/habitus.v2i2.28788>.
- Farhrohman, O. (2017). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 9(1), 23–34. <http://www.jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/primary/article/view/412>.
- Fitriani, Y., & Azis, I. A. (2019). Literasi era revolusi industri 4.0. In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia (SENASBASA)*, 3(1), 100. <https://doi.org/10.22219/v3i1.2592>.
- Gogahu, D. G. S., & Prasetyo, T. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Bookstory untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.493>.
- Halim, F., Tresnadewi, S., & Widiati, U. (2021). Patterns of Stress and Resilience Experienced by Junior High School Teachers. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 6(12), 1885–1897. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/15167>.
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2020). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151–164. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.633>.
- Hastuti, S., & Lestari, N. A. (2018). Gerakan Literasi Sekolah: Implementasi Tahap Pembiasaan Dan Pengembangan Literasi. *BASA TAKA Universitas Balikpapan*, 1(2), 29–34. <https://doi.org/10.36277/basataka.v1i2.34>.
- Ismiati, M. B., & Andayani, S. (2021). Perbandingan Pengalaman-Preferensi Mahasiswa pada Pembelajaran Online vs Face to Face. *Jurnal Buana Informatika*, 12(1), 31. <https://doi.org/10.24002/jbi.v12i1.4276>.
- K, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81. <https://doi.org/10.29240/jpd.v2i1.261>.
- Khofifah, S., & Ramadan, Z. H. (2021). Literacy conditions of reading, writing and calculating for elementary school students. *Journal of Educational Research and Evaluation*, 5(3), 342–349. <https://doi.org/10.23887/jere.v5i3.37429>.
- Kuswanto, J., & Radiansah, F. (2018). Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Sistem Operasi Jaringan Kelas XI. *Jurnal Media Infotama*, 14(1). <https://doi.org/10.37676/jmi.v14i1.467>.
- Listiani, L., & Kusuma, A. E. (2017). Memperkenalkan Penerapan Strategi Pembelajaran Dengan Pendekatan Saintifik Kepada Guru Sekolah Dasar Melalui Pelatihan Singkat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.35334/jpmb.v1i1.235>.
- Listiyana Dwi, I. S. (2019). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Dengan Metode Investigasi Kelompok Pada Siswa SMP. *Parole, Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(3). <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1011030&val=15323&title=PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA DENGAN METODE INVESTIGASI KELOMPOK PADA SISWA SMP>.
- Lukito, C. S., Santoso, A. B., & Arifien, M. (2019). Geo Image ( Spatial-Ecological-Regional ) Analisis Daya Dukung Wisata Kota Lama untuk Pengembangan Wisata Budaya. *Geo-Image*, 8(1), 64–70. <https://doi.org/10.15294/geoimage.v8i1.29654>.
- Mardiana, H. (2020). Lecturers' Adaptability to Technological Change and Its Impact on The Teaching Process. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 9(2), 275–289. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v9i2.24595>.
- Mardiyanti, L., Hamdani Maula, L., Rizqia Amalia, A., Heryadi, D., & Ramdani, I. (2022). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Media Big Book Sukuraga di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6387–6397. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3227>.
- Miles, M. B., A. M. H., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis; A Methode Sourcebook* (Third Edit). Arizona State University.
- Mujianto, G. (2020). Humanisasi pembelajaran keterampilan berbahasa di masa pandemi. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia*. <https://eprints.umm.ac.id/86642/>.
- Najafi, M., Shahrokhi, M., Shojaee, M., & Atharizadeh, M. (2021). A Comparative Study of The Effect of Humor Strategies on Iranian EFL Learners' Vocabulary Learning. *International Journal of Language Education*, 5(4), 382–395. <https://doi.org/10.26858/ijole.v5i4.15138>.
- Nasrul, S. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Model Problem Based Learning Di Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 81–92. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v2i1.100491>.
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(1), 9–16. <http://www.jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/studiadidaktika/article/view/515>.
- Prabawa, D. G. A. P., & Restami, M. P. (2020). Pengembangan Multimedia Tematik Berpendekatan Saintifik untuk Siswa Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*, 8(3), 479–491. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v8i3.28970>.
- Puteri, A., Fendhansyah, M., & Murjaidah. (2022). Media Komik Proklamasi untuk Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa SD. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 10(1), 46–53. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v10i1.41070>.

- Rijal, A., & Egok, A. S. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Membaca Berorientasi Strategi Pq4R Di Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 355–371. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i2.13>.
- Rintaningrum, R. (2019). Explaining the Important Contribution of Reading Literacy to the Country's Generations: Indonesian's Perspectives. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 5(3), 936–953. [https://www.ijicc.net/images/Vol\\_5\\_Iss\\_3/Part\\_2\\_2020/5310\\_Ratna\\_2019\\_E\\_R.pdf](https://www.ijicc.net/images/Vol_5_Iss_3/Part_2_2020/5310_Ratna_2019_E_R.pdf).
- Riwu, I. U., Laksana, D. N. L., & Dhiu, K. D. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Bermuatan Multimedia Pada Tema Peduli Terhadap Makhluh Hidup Untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas Iv Di Kabupaten Ngada. *Journal of Education Technology*, 2(2), 56. <https://doi.org/10.23887/jet.v2i2.16182>.
- Rofiyadi, Y. A., & Handayani, S. L. (2021). Pengembangan Aplikasi E-Modul Interaktif Berbasis Android Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Kelas V Sekolah Dasar. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 6(2), 54. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v6i2.2575>.
- Saidillah, A. (2018). Kesulitan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia*, 1(2), 214–235. <https://doi.org/10.17977/um033v1i22018p214>.
- Sari, P. A. P. (2020). Hubungan literasi baca tulis dan minat membaca dengan hasil belajar bahasa indonesia. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(1), 141–152. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jlls.v3i1.24324.g14714>.
- Susanti, A., & Kristin, F. (2021). Efektivitas Penggunaan Google classroom dan Zoom Cloud Meeting Terhadap Minat Belajar IPS. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(3), 367. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v9i3.39658>.
- Suttrisno, S., & Puspitasari, H. (2021). Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia Membaca dan Menulis Permulaan (MMP) Untuk Siswa Kelas Awal. In *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* (Vol. 8, Issue 2, pp. 83–91). <https://doi.org/10.21093/twt.v8i2.3303>.
- Syaifuddin, M. (2017). Implementasi Pembelajaran Tematik di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 2(2), 139. <https://doi.org/10.24042/tadris.v2i2.2142>.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>.
- Tahmidaten, L., & Krismanto, W. (2020). Permasalahan Budaya Membaca di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika & Solusinya). *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(1), 22–33. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i1.p22-33>.
- Tegeh, I. M., Astawan, I. G., Sudiana, I. K., & Kristiantari, M. G. R. (2021). Murder Learning Model Assisted By Metacognitive Scaffolding To Improve Students' Scientific Literacy and Numeracy Skills Through Science Studies in Elementary Schools. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 10(4), 618–626. <https://doi.org/10.15294/jpii.v10i4.32926>.
- Wahyuni, H. T., Setyosari, P., & Kuswandi, D. (2016). Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 Sd. *Edcomtech*, 1(2), 129–136. <http://journal2.um.ac.id/index.php/edcomtech/article/view/1799>.
- Wardina, U. V., Jalinus, N., & Asnur, L. (2019). Kurikulum Pendidikan Vokasi Pada Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan*, 20(1), 82–90. <https://doi.org/10.33830/jp.v20i1.240.2019>.
- Wijayanti, S. H., Utami, N., Pratikto, A., & Pramono, H. (2020). Menggerakkan Literasi Baca-Tulis Di Rusunawa Muara Baru Pluit. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 2(2). <https://doi.org/10.24912/jbmi.v2i2.7234>.